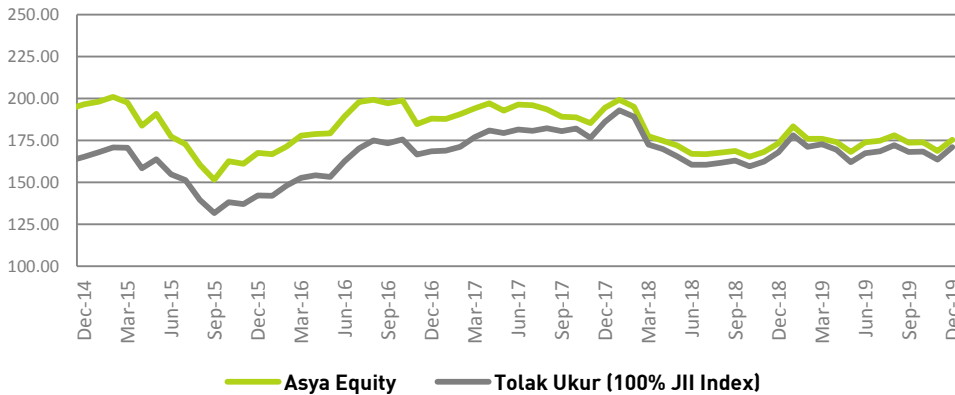
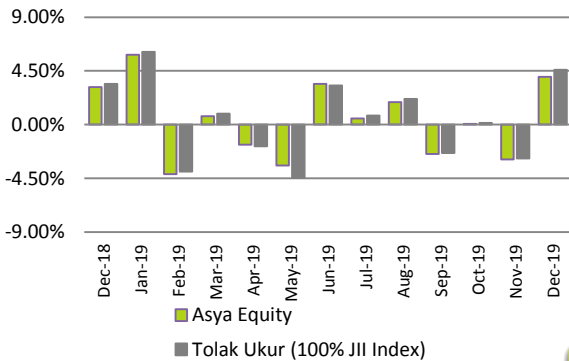


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	4.01%	4.59%
Sejak awal tahun	1.24%	1.88%
Sejak tahun lalu	1.24%	1.88%
Sejak peluncuran	75.39%	70.98%
Imbal hasil disetahunkan	4.91%	4.68%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+4.01%) pada Desember 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+4.59%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 698 dimana di bulan sebelumnya di level 667. Sepanjang 2019, investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 48 triliun (YTD).

Dewan Perwakilan Rakyat AS melakukan pemakzulan kepada Presiden Trump atas tuduhan penyalahgunaan kekuasaan dan menghalangi kongres. Di sisi lain, tekanan perang dagang antara AS dan China mulai mereda dengan adanya perjanjian perdagangan fase 1 di Januari 2020 nanti. Rupiah menguat dan ditutup di level IDR 13,866/USD atau (+1.72%) MoM pada Desember 2019. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 7.01% pada akhir Desember 2019.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 5.00%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Desember 2019 sebesar 2.75% (YOY). Dalam perkembangan tersebut, inflasi IHK 2019 tercatat menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3.13% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2019 meningkat menjadi USD 129.2 miliar dibandingkan dengan USD 126.7 miliar pada akhir November 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah dan penerimaan valas.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

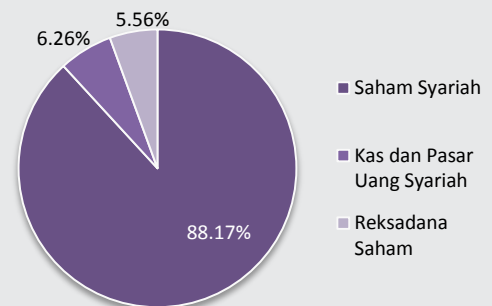
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

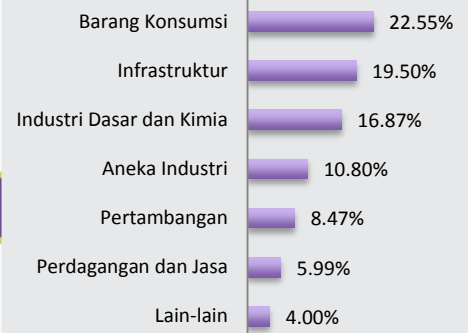
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%
Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 159,474,466,395.32

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,507.84

TOTAL UNIT
45,462,338.3190

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi